

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas adalah proses interaksi antara manusia sebagai individu/pribadi dan lingkungan alam semesta, lingkungan sosial, masyarakat, sosial-ekonomi, sosial-politik dan sosial-budaya. Pendidikan merupakan hal yang penting dan merupakan salah satu fase yang harus dilalui manusia dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu proses yang dijalani agar seseorang memiliki berbagai kemampuan dan kompetensi di mana di dalam pendidikan itu sendiri manusia belajar untuk mengembangkan kepribadian dan pengetahuannya (Soyomukti, 2010). Sedangkan pendidikan dalam arti sempit merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik di keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Namun pendidikan dalam arti sempit sering diartikan sekolah (pengajaran yang di selenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal, segala pengaruh yang di upayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka). Pendidikan formal yang berlangsung di sekolah terjadi karena adanya interaksi antara guru dan murid. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila guru dan murid dapat bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Tujuan pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2017).

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai sumber belajar. Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu sumber belajar yang dapat menunjang proses belajar.

SMK Pariwisata Imelda Medan memiliki jurusan jasa boga. Jurusan jasa boga memberikan siswa bekal keterampilan yang dibutuhkan ketika siswa memasuki dunia kerja sehingga menjadi manusia yang produktif dan mampu bersaing di era globalisasi, jurusan jasa boga memiliki mata pelajaran pengolahan makanan kontinental. Untuk mendukung pembelajaran di era globalisasi saat ini dibutuhkan sumber belajar yang lain yaitu melalui internet yang dapat mendukung hasil belajar yang baik. Dengan menggunakan internet semakin mempermudah pembelajaran karna dapat diakses dimana pun dan kapan pun. Terlebih sekarang zaman semakin canggih dengan penggunaan internet semakin mempermudah mendapatkan informasi baru tentang makanan kontinental.

Era globalisasi merupakan era yang berkembang pada saat ini dan pengaruhnya telah dirasakan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat. Ini berarti suatu proses perubahan, yang ditandai semakin tingginya tingkat aktivitas antar Negara dan semakin dipercepat dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang dimaksud adalah internet. Hal ini dapat diketahui bahwa internet merupakan salah satu sarana atau media untuk memperoleh informasi, dengan mudah dan cepat yang hasilnya banyak pengetahuan yang diperoleh, sehingga dapat dicapai sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak terlepas dari sumber daya manusia, perkembangan internet juga didukung dari perkembangan masyarakat sehingga pengaruh dari perkembangan masyarakat tersebut akan mempengaruhi perkembangan internet tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan menurut guru mata pelajaran Kontinental yaitu di materi Sauce, hasil belajar siswa pada Tahun Ajaran 2018/2019 bila dilihat dari ketuntasan belajar siswa terdapat 22 orang yang belum tuntas dan 10 orang yang tuntas dari 32 siswa. Ini terjadi karena sering gagal dalam pembuatan sauce misalnya, adonan yang sering mengumpal, terlalu encer, adonan pecah, dan bahan yang kurang bagus yang digunakan. Hal ini diduga karena kurangnya sumber belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa masih ada yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL SISWA KELAS XI SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang menggunakan internet sebagai sumber belajar
2. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap pengolahan makanan kontinental
3. Siswa memiliki nilai yang belum dikategorikan baik dalam pengolahan makanan kontinental.
4. Hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan penelitian serta menjaga agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental siswa kelas XI di SMK Pariwisata Imelda Medan terbatas pada fungsinya sebagai sarana *browsing* (sarana penelusuran), *searching* (sarana pencarian sumber bahan belajar), *resourcing* (sarana sumber bahan belajar) dan *consulting & communicating* (sarana konsultasi dan komunikasi).

2. Hasil belajar dibatasi pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental materi *sauce*.
3. Hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan di teliti serta untuk memberi arah dan pedoman bagi peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental materi *sauce* pada siswa kelas XI di SMK Pariwisata Imelda Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pengolahan makanan kontinental materi *sauce* ?
3. Bagaimana hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental materi *sauce* pada siswa kelas XI di SMK Pariwisata Imelda Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pembatasan dan rumus masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran pengolahan makanan kontinental materi *sauce*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pengolahan makanan kontinental materi *sauce*.

3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental materi *sauce* pada kelas XI di SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sebagai evaluasi diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengikuti pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembenahan dalam proses pembelajaran. Serta sebagai bahan kajian reverensi bagi peneliti lainnya.

